



Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja Di PT. Surya Indah Food Multirasa

Suspahariati¹, Dwi Nurcahyani², Nur Awalia Rahma³

^{1,2,3}Fakultas Bisnis dan Bahasa, Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum
 E-mail: dwinurcahyani@staf.unipdu.ac.id², Nurawaliarahma4@gmail.com³

Abstract. This study aims to determine the effect of workload, work environment and leadership style on work stress at PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang. The method used in this study is a quantitative research method, the samples taken in this study were 60 respondents using a questionnaire distribution method using a saturated sampling technique. The results showed that: (1) Workload has a significant effect on work stress at PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang, (2) The work environment has a significant effect on work stress at PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang, (3) Leadership style has a significant influence on work stress at PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang, (4) Workload, work environment and gay leadership simultaneously influence the work stress of PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang.

Keywords: Workload, Work Environment, Leadership Style, Work Stress

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap stress kerja PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 60 responden dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner menggunakan Teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Beban kerja berpengaruh cukup signifikan terhadap stress kerja PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang, (2) Lingkungan kerja berpengaruh cukup signifikan terhadap stress kerja PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang, (3) Gaya kepemimpinan cukup berpengaruh secara signifikan terhadap stress kerja PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang, (4) Beban kerja, lingkungan kerja dan gay kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap stress kerja PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang.

Kata kunci: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan, Stress Kerja

I. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia aset yang paling penting dan berharga dalam perusahaan, karena keberhasilan perusahaan sangat bergantung dengan manusia, agar dapat mencapai tujuan perusahaan sehingga harus dengan memelihara dan memperhatikan karyawannya yang memiliki kualifikasi yang baik pada perusahaan. Jika akan mengembangkan perusahaan maka dengan mempunyai sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan yang handal sesuai dengan bidang yang dikuasai, serta memerikan rasa aman dan nyaman kepada SDM sehingga dapat berkontribusi secara maksimal terhadap perusahaan.

Jam kerja yang berlebih merupakan salah satu faktor yang meyebabkan stress kerja, hal ini dapat disimpulkan karena jam kerja yang seharusnya optimal Selama 8 jam pada perusahaan yang diteliti oleh peneliti ialah selama 12 jam kerja sehingga hal ini dapat menimbulkan stress kerja yang cukup tinggi.

Lingkungan kerja sendiri merupakan bagian penting pada karyawan, karena setiap harinya karyawan melakukan aktifitas pada perusahaan. Dengan memperhatikan lingkungan kerjanya, serta memberikan kenyamanan serta motivasi karyawan untuk bekerja, maka dapat membawa pengaruh pada pengembangan kinerja karyawan.

Gaya kepemimpinan merupakan perilaku yang ditujukan oleh pemimpin dalam mempengaruhi orang lain terutama mempengaruhi karyawannya, dengan menggunakan nilai-nilai, asumsi, harapan maupun sikap yang ada pada diri seorang pemimpin.

Karena kualitas sumberdaya manusia merupakan sangat penting untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan, perusahaan dapat dikatakan maju jika mempunyai sumberdaya manusia yang memiliki kinerja yang baik. Salah satunya di PT. Surya Indah Food Multirasa Jombang merupakan perusahaan dibidang makanan ringan dan memiliki 60 karyawan.

Penelitian ini berfokus terhadap PT. Surya Indah Food Multirasa yang bergerak dalam idang makanan ringan, kue kering dan lain-lain. Tidak hanya menjual nya saja melainkan juga melakukan proses produksi sendiri dan menghasilkan banyak kue kering dan lain-lain. Di PT. Surya Indah Food Multirasa terdapat stress kerja karena beragai macam factor.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian sesuai dengan permasalahan tersebut dengan judul PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP STRESS KERJA PADA PT. SURYA INDAH FOOD MULTIRASA.

Rumusan Masalah

1. Apakah beban kerja memiliki pengaruh terhadap stres kerja PT. Surya Indah Food Multirasa ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap stres kerja di PT. Surya Indah Food Multirasa ?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap stres kerja di PT. Surya Indah Food Multirasa ?
4. Apakah beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan dapat berpengaruh pada stress kerja di PT. Surya Indah Food Multirasa ?

TINJAUAN PUSTAKA

Beban Kerja

Menurut Andriai dalam Ananda dkk (2021 : 188) beban kerja merupakan kemampuan dalam tubuh dalam menerima pekerjaan. Setiap beban kerja harus seimbang dengan fisik maupun psikologis untuk menerima beban kerja yang diberikan. Beban kerja terbagi menjadi dua yaitu beban kerja fisik dan psikis. Beban kerja fisik seperti mengangkat, merawat, mendorong dl, beban kerja secara psikologis yaitu dapat berupa sejauh mana tingkat keahlian dan prestasi kerja yang dimiliki individu dengan individu lainnya.

Menurut Indriyanti dkk (2021 : 2) beban kerja merupakan penggunaan waktu guna produktifitas manusia dalam kurun waktu tertentu. Beban kerja yang diberikan pada karyawan secara maksimal sehingga menimbulkan tres karyawan sehingga produktifitas karyawan semakin menurun.

Lingkungan Kerja

Menurut handayani dkk (2021 : 189) lingkungan kerja yaitu tempat karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif sehingga harus di berikan rasa aman dan nyaman terhadap karyawan agar dapat bekeja dengan optimal.

Menurut Rivai dalam Basri dkk (2021 : 2) lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan rasa aman dan nyaman sehingga memungkinkan karyawan bekerja secara maksimal tanpa merasa stress. Stress yang berlebihan mempengaruhi kemampuan dalam menghadapi lingkungan, sehingga akan muncul beragai gejala stress sehingga akan mengganggu pekerjaan. Gaya Kepemimpinan

Menurut Thoha dalam Benua,dkk(2019 : 3699) Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang di gunakan orang lain untuk mempengaruhi perilaku lain, Sehingga menyamakan presepsi orang yang akan di pengaruhi dengan orang yang mempengaruhi sehingga akan berpengaruh pada kedudukannya.

Menurut Nawawi (2016 : 18), Pemimpin merupakan orang yang pertama untuk menahkodai sebuah organisasi/perusahaan sehingga perannya sangat penting. Arah yang harus di tuju sebuah perusahaan semua bergantung pada pemimpin sehingga keberhasilan perusahaan pasti dilihat dari gaya kepemimpinannya.

Stres Kerja

Menurut sinambela (2020 : 472) stress kerja adalah perasaan tertekan yang di alami pegawai dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja ini tampak dari tampilan diri, antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok secara berlebihan, tidak rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat, dan mengalami gangguan pencernaan.

Menurut Nawawi (2016 : 342) merupakan1 suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis. Keadaan tertekan itu secara umum merupakan salah kondisi yang memiliki karakteristik ahwa tuntutan lingkungan melebihi kemampuan individu untk merespnnya. Lingkungan bukan berarti hanya lingkungan fisik saja, melainkan juga lingkungan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti tentang Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Stress Kerja Di PT. Surya Indah Food Multirasa. Menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan sampling jenuh.

Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian skripsi ini dilakukan pada PT. Surya Indah Multi Rasa Food Jombang, yang ber alamat di Jl. braden Patah No.61, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419. Penelitian ini di lakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari lalu ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2018 :126).

Mengambil seluruh karyawan PT. Surya Indah Multi Rasa Food Jombang yang berjumlah 60 karyawan. Sehingga peneliti menggunakan semua populasi yang ada pada PT. Surya Indah Multi Rasa Food Jombang sebagai responden.

Sampel

Pengambilan data ini menggunakan Teknik non probability sampling dan jenis yang dipakai adalah sampling jenuh yaitu Teknik pengambilan sampel semua anggota yang ada pada populasi untuk dijadikan sampel (sugiyono, 2018 : 133).

Dengan menggunakan sampling jenuh Sehingga peneliti menggunakan semua populasi yang ada pada PT. Surya Indah Multi Rasa Food Jombang sebagai sampel yang populasinya berjumlah 60 karyawan dari berbagai bagian (Sugian dan Hamzanan : 2018).

Variabel

Variabel penelitian yaitu suatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2018 : 67). Penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu beban kerja (X1) lingkungan kerja (X2) gaya kepemimpinan (X3) sebagai variabel independent atau variabel bebas,serta stress kerja (Y) sebagai dependen atau disebut variabel terkait pada PT. Surya Indah Multi Rasa Food Jombang.

Teknik Pengumpulan Data

Interview (wawancara)

Proses melakukan wawancara melalui tanya jawab dengan cara bertanya dan bertatap muka langsung dengan managernya beserta karyawan lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak manager dan karyawan di PT. Surya Indah Multirasa Food Jombang.

Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah Teknik pengukuran data yang efisien dengan cara membagikan semua kuesioner kepada seluruh karyawan PT. Surya Indah Multirasa Food Jombang. Kuesioner skala likert ini digunakan sebagai titik tolak untuk Menyusun item – item able ment yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Satu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang dapat mengungkapkan dan dapat diukur dengan kuesioner tersebut (Ghozali, 2018 : 51). Sebuah instrument bisa dikatakan valid apabila r hitung lebih dari r able sehingga pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan kevalidannya.

Uji Reabilitas

Menurut (Ghozali, 2018 : 45) uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur sebuah kuesioner yaitu indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner disebut reabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reailitas ini menggunakan one shot atau disebut sekali pengukuran kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan yang lain. Pengukuran dengan menggunakan Teknik alpha yaitu :

1. Apabila suatu instrument dikatakan reable jika memberikan nilai Cronback Alpha > 0,70
2. Apabila suatu instrument dikatakan tidak reable jika memberikan nilai Cronback Alpha < 0,70.

Uji asumsi klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk model regresi adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Agar mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dari besarnya nilai tolerance dan lawannya variance inflantion factor (VIF). Jika nilai VIF 10 dan tolerance 10, maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018 :107).

2. Uji Heterokedastisitas
Menurut (Ghozali, 2018 : 137) Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variat dari residual dalam satu penelitian ke penelitian yang lainnya.
 3. Uji Normalitas
Uji normalitas memiki tujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Agar dapat mengetahuinya menggunakan grafik normal P-plot (Ghozali, 2018 : 161).
 4. Analisis Regresi Linier Berganda
Kumpulan data yang sudah di peroleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif adalah metode yang menyajikan data berbentuk angka. Alat uji yang di pegunakan hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan linier berganda.
Berikut ini rumus linier berganda :
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :
Y = Stres Kerja
a = Konstanta
b1, b2, b3 = Koefisien Regresi Variabel Dependen
X1 = Beban Kerja
X2 = Lingkungan Kerja
X3 = Gaya Kepemimpinan
e = Error
 5. Uji Hipotesis
Uji hipotesis digunakan agar mengetahui apakah ada pengaruh yang jelas variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model regresi linier berganda, dipenelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) dan satu dependen (Y).
 6. Uji f (uji simultan)
Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2018 : 179).
- Uji t (uji Parsial)**
Uji parsial digunakan agar mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2018 : 179).

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistic yang sudah disesuaikan. Maka penulis dapat menjelaskan tentang hal yang dikaji. Berikut ini :

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stress Kerja.

Variabel beban kerja memiliki $0,000 < 0,05$ sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dapat diartikan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap stress kerja. Jadi mereka menganggap bahwa beban kerja salah satu penyebab stress kerja. Hal ini dibuktikan oleh jawaban kuesioner responden.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti tentang beban kerja, yang diteliti oleh Ananda, selly mega dkk (2021) yang hasil peneliti terdapat pengaruh beban kerja terhadap stress kerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja

Variabel lingkungan kerja memiliki $0,000 < 0,05$ sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Mereka menganggap bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan jawaban kuesioner yang dibagi pada responden.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti tentang lingkungan kerja, yang diteliti oleh Puspitasari, Devy anggita dkk (2021) yang hasil peneliti terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja karyawan.

Pengaruh gaya kepemimpinan Terhadap Stres Kerja

Variabel gaya kepemimpinan memiliki $0,003 < 0,05$ sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap stress kerja. Mereka menganggap bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan jawaban kuesioner yang dibagi pada responden.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan, yang diteliti oleh Puspitasari, Benua Melinda dkk (2021) yang hasil peneliti terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap stress kerja karyawan.

Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap stress kerja

Variabel beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terdapat f hitung $0,000 < 2,76$ sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dapat disimpulkan variabel beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap stress kerja.

Mereka menganggap bahwa beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang dibagi pada responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti tentang beban kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan yang diteliti oleh Puspitasari, dkk (2021) yang hasilnya berpengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap stress kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil Analisa dan keterangan yang ada disetiap bab dan diuraikan sebelumnya. Dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap stress kerja. Dalam uji t bahwa H_0 diterima H_a ditolak dengan mendapatkan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ artinya beban kerja yang cukup banyak sangat mempengaruhi stress kerja pada karyawan.
2. Lingkungan kerja berpengaruh cukup signifikan terhadap stress kerja. Dalam uji t bahwa H_0 diterima H_a ditolak dengan mendapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya lingkungan kerja yang kurang kondusif sangat mempengaruhi terhadap stress kerja.
3. Gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap stress kerja. Dalam uji t bahwa H_0 diterima H_a ditolak dengan mendapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya gaya kepemimpinan yang komunikatif dapat menekan terjadinya stress kerja.
4. Beban kerja, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap stress kerja. Dalam uji f H_0 ditolak dan H_a diterima dengan mendapatkan nilai signifikan $0,000 < 2,76$ artinya dari beban kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang signifikan untuk terjadinya stress kerja.

Saran

- a. Dari hasil kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa :
Hal yang menimbulkan stress kerja ialah beban, kerja lingkungan, serta gaya kepemimpinan. Hal ini dapat dihindari dengan mengurangi beban kerja pada karyawan, memperhatikan kenyamanan serta keamanan karyawan, dan juga memperbaiki gaya kepemimpinan terdahulu dengan mengubah gaya kepemimpinan secara keseluruhan, yang dimana semua ini dapat mengurangi stress kerja pada karyawan.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya
 1. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu melanjutkan penelitian ini lebih mendalam bisa dengan menggunakan metode yang lain
 2. mengganti variabel independen atau variabel dependen contohnya sistem bonevit atau keluar masuk karyawan secara berskala.
 3. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dengan menggunakan objek yang berbeda agar mendapat penemuan yang berbeda dan wawasan semakin luas.
- c. Bagi Perusahaan
 1. Bagi perusahaan seharusnya memberikan pekerjaan sesuai dengan job diskiption sesuai masing-masing divisi. dan juga
 2. Memperbaiki hubungan antar karyawan dengan pimpinan agar dapat sharing sehingga bisa menyelesaikan masalah secara ber sama-sama.
 3. Mengadakan briefing setiap minggu agar dapat meningkatkan kualitas pekerjaannya dan meningkatkan fasilitas sehingga pegawai merasa nyaman.
 4. Menambah produksi produk-produk yang baru sehingga dapat meningkatkan income perusahaan.
 5. Memberikan pekerjaan sesuai standart kerja sehingga tidak menimbulkan beban kerja yang berlebihan.
 6. Mengurangi beban kerja yang berlebih terhadap karyawan sehingga stress kerja tidak naik secara signifikan.
 7. Memperhatikan lingkungan kerja terutama setiap divisi dipisah sehingga memberikan rasa aman dan nyaman terhadap karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaswan (2017) Psikologi Industri Dan Organisasi. Alfabeta
- Nawawi Hadari, (2016) Kepemimpinan Mengaktifkan Organisasi. Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta
- Ananda Dkk. (2021) Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan PT. Kereta Api (PERSERO) Devisi Regional IV Tanjungkarang. Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi Vol. 2 No. 4
- Bariato Dkk. (2022) Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah Vol. 5 No. 1
- Benua Dkk. (2019) Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Konflik Interpersonal Dan Mutasi Kerja Terhadap Stres Kerja Dapa PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil V Manado. Jurnal EMBA Vol. 7 No. 3
- Harahap Dkk. (2021) Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Jurnal Bonanza, Vol. 1 No.1
- Khofiyah, Dkk, (2019) Pengaruh Model Discovery Learning Bantuan Media Benda Nyata Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA. Vol. 4 No. 1 Jurnal Pendidikan.
- Lukito Dan Ida Martini Ariani, (2018). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinarmas Distribusi Nusantara Semarang. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi No. 45 Th. XXV / Oktober 2018
- Puspitasari Dkk. (2021) Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 1 No. 1
- Prayudi Ahmad, (2020) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motifasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Study Pada Karyawan PD. Pembangunan Kota Binjai. Vol. 6 No.2. Jurnal Manajemen.
- Qoyyimah Dkk. (2019) Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. INKA Multi Solusi Madiun. Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis Vol. 2 No. 1.
- Riani Dan Made Surya Putra, (2017). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Turnover Intention Karyawan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No, 11
- Siagian dan Hazmanan, (2018) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening, Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Vol. 1 No. 1.
- Simanjuntak Dkk. (2021) Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Jasa Marga (PERSERO) TBK Cabang Belmera. E- ISSN :2745- 5254, Vol. 2, No 3
- Sofiana Desi Dkk. (2021) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Ruangan, Beban Kerja Serta Budaya Organisasi Terhadap Stres Kerja Perawat Ruang Rawat Inap RSAU Dr. Esnawan Antariksa. Jurnal Health Sains, Vol, 2, No. 6.
- Sulistiyowati Anjar. (2019) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Prestasi Kerja Karyawan PT. ACTS Surabaya. Journal Of Management And Accounting Vol. 2 No. 1
- Syahputra Dedy, (2017) Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan. Jurnal adjustmen Vol. 2 No. 2
- Tjiabrata Dkk. (2017) Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sabar Ganda Manado. ISSN 2303-1174